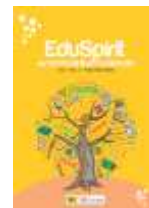


Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) xxxx-xxxx |



Peningkatan Kemampuan Peserta Didik dalam Mengenal Huruf Melalui Media Gambar Pada Aspek Pengembangan Bahasa di RA Mubarak

Riah Toiroh ^{1*}, Rachmawati², Purwaningsih³¹RA. Mubarak²RA. Walisongo³BA. Aisyiyah

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: April 2024

Revisi Akhir: Mei 2024

Diterbitkan Online: Mei 2024

Kata Kunci

Media Gambar, Pengenalan Huruf,
Pengembangan Bahasa, Penelitian Tindakan
Kelas

Correspondence

E-mail: rahmawatiwalisongod2@gmail.com

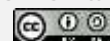
A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf melalui media gambar pada aspek pengembangan bahasa di RA Mubarak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, masing-masing melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan mengenal huruf setelah diterapkannya media gambar. Pada tahap pra tindakan, hanya 25% anak yang mampu mengenali lebih dari 10 huruf, sementara pada siklus kedua, 90% anak berhasil mengenali lebih dari 10 huruf. Temuan ini sejalan dengan teori Piaget (1952) dan Vygotsky (1978) yang menekankan pentingnya pengalaman visual dan interaksi sosial dalam perkembangan bahasa anak usia dini. Kesimpulannya, penggunaan media gambar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf serta meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif.

Abstract

This study aims to enhance students' ability to recognize letters through picture media in the language development aspect at RA Mubarak. The research method used is Classroom Action Research (CAR), consisting of two cycles, each involving planning, action implementation, observation, and reflection. The results indicate a significant improvement in letter recognition ability after implementing picture media. In the pre-action stage, only 25% of children could recognize more than 10 letters, while in the second cycle, 90% successfully recognized more than 10 letters. These findings align with the theories of Piaget (1952) and Vygotsky (1978), which emphasize the importance of visual experiences and social interaction in early childhood language development. In conclusion, the use of picture media is proven to be effective in improving children's ability to recognize letters while also increasing their interest and engagement in learning. This study's findings can serve as a recommendation for teachers to develop more innovative and interactive teaching methods.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap fundamental dalam perkembangan anak, terutama dalam aspek pengembangan bahasa. Kemampuan mengenal huruf menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai anak sebelum memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Anak-anak di

[10.57255/eduspirit.v1i1.17](https://doi.org/10.57255/eduspirit.v1i1.17)[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Some rights reserved

usia dini cenderung memiliki tingkat daya serap yang tinggi, namun masih memerlukan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan dunia anak sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengenal huruf.

Pengenalan huruf merupakan bagian penting dalam pembelajaran bahasa, karena menjadi fondasi bagi keterampilan membaca dan menulis. Namun, dalam praktiknya, masih banyak anak usia dini yang mengalami kesulitan dalam mengenali bentuk, bunyi, dan nama huruf. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2020), pembelajaran yang kurang menarik dan bersifat monoton menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam mengenal huruf. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan minat anak.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran pengenalan huruf adalah media gambar. Media gambar memiliki keunggulan dalam menarik perhatian anak serta memudahkan mereka untuk mengingat bentuk huruf melalui visualisasi yang menarik. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2018) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa di tingkat pendidikan anak usia dini dapat meningkatkan minat belajar serta mempercepat pengenalan huruf pada anak.

Di RA Mubarak, pembelajaran pengenalan huruf masih menghadapi beberapa kendala. Beberapa anak mengalami kesulitan dalam mengenal huruf karena kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran masih banyak menggunakan metode konvensional seperti menulis dan menghafal huruf tanpa adanya dukungan media yang lebih interaktif. Hal ini menyebabkan anak cepat merasa bosan dan kurang tertarik untuk belajar huruf.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2019) menunjukkan bahwa anak usia dini lebih mudah memahami konsep pembelajaran jika disajikan dalam bentuk yang menarik dan sesuai dengan dunia mereka. Salah satu strategi yang efektif adalah dengan mengintegrasikan gambar dalam pembelajaran huruf. Dengan adanya media gambar, anak dapat mengasosiasikan huruf dengan objek yang familiar, sehingga lebih mudah dalam mengenali dan mengingatnya.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2021) juga menunjukkan bahwa anak yang belajar menggunakan media visual seperti gambar memiliki kemampuan mengenal huruf lebih baik dibandingkan dengan anak yang belajar dengan metode konvensional. Hal ini karena gambar dapat merangsang daya ingat serta memotivasi anak untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada aspek pengembangan bahasa di RA Mubarak. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa di tingkat pendidikan anak usia dini.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Penggunaan media gambar diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan dalam pengenalan huruf, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

Dengan demikian, penggunaan media gambar tidak hanya membantu anak dalam mengenal huruf, tetapi juga meningkatkan motivasi dan minat mereka dalam belajar. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa anak usia dini lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman visual dan interaktif.

Melalui penelitian ini, diharapkan adanya peningkatan dalam metode pengajaran di RA Mubarak serta peningkatan hasil belajar anak dalam aspek pengembangan bahasa. Dengan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, anak-anak dapat lebih siap dalam menghadapi jenjang pendidikan berikutnya.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf melalui media gambar pada aspek pengembangan bahasa di RA Mubarak. PTK dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan perbaikan secara langsung terhadap proses pembelajaran di kelas melalui serangkaian siklus yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahap utama, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Jika hasil yang diharapkan belum tercapai pada siklus pertama, maka dilakukan perbaikan pada siklus kedua dengan menyesuaikan metode dan media yang digunakan agar lebih efektif.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelompok A di RA Mubarak, yang terdiri dari sejumlah anak usia 4-5 tahun. Pemilihan subjek didasarkan pada kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf sejak dini sebagai bagian dari pengembangan bahasa mereka.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, wawancara, tes pengenalan huruf, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk menilai keterlibatan anak selama pembelajaran berlangsung, sedangkan wawancara dilakukan terhadap guru untuk mendapatkan informasi mengenai efektivitas metode yang diterapkan. Tes pengenalan huruf digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan anak sebelum dan sesudah tindakan, sedangkan dokumentasi berupa foto atau video diambil sebagai bukti kegiatan pembelajaran.

Dalam tahap perencanaan, peneliti bekerja sama dengan guru kelas untuk menyusun rancangan pembelajaran menggunakan media gambar. Media yang digunakan meliputi gambar huruf dengan ilustrasi menarik, kartu huruf bergambar, dan permainan edukatif berbasis gambar. Selain itu, dibuat pula skenario pembelajaran yang melibatkan kegiatan menyenangkan seperti bernyanyi, bercerita, dan bermain huruf dengan menggunakan media gambar.

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Guru menerapkan pembelajaran dengan media gambar untuk membantu anak mengenal huruf secara lebih interaktif. Anak-anak diperkenalkan pada huruf dengan bantuan gambar yang dikaitkan dengan benda atau makhluk hidup yang mereka kenali, seperti "A untuk Apel" atau "B untuk Burung".

Tahap observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Peneliti dan guru mengamati bagaimana anak-anak merespons penggunaan media gambar dalam mengenal huruf. Data dari observasi dicatat dalam lembar observasi, termasuk sejauh mana anak-anak tertarik, aktif, dan memahami materi yang diajarkan.

Tahap refleksi dilakukan setelah seluruh tindakan dalam satu siklus selesai. Pada tahap ini, peneliti dan guru mendiskusikan hasil yang diperoleh, mengevaluasi efektivitas metode, serta mengidentifikasi kekurangan yang perlu diperbaiki untuk siklus berikutnya. Jika ditemukan kendala, maka dilakukan modifikasi terhadap strategi pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan membandingkan hasil tes pengenalan huruf sebelum dan sesudah tindakan, sedangkan analisis kualitatif dilakukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara untuk melihat perkembangan keterlibatan serta minat anak dalam pembelajaran.

Melalui metode PTK ini, diharapkan terjadi peningkatan dalam kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf melalui media gambar. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus di RA Mubarak dengan tujuan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf melalui media gambar. Subjek penelitian adalah 20 anak kelompok A, yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Data yang diperoleh meliputi hasil tes pengenalan huruf sebelum dan sesudah tindakan, lembar observasi, serta wawancara dengan guru kelas.

Pada tahap pra tindakan, hasil tes awal menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf. Dari 20 anak, hanya 5 anak (25%) yang mampu mengenali lebih dari 10 huruf, sementara 15 anak (75%) hanya mengenali kurang dari 10 huruf. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran sebelumnya kurang efektif dalam membantu anak mengenal huruf secara optimal.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus pertama, hasil belajar menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Sebanyak 12 anak (60%) mampu mengenali lebih dari 10 huruf, sementara 8 anak (40%) masih mengalami kesulitan. Berdasarkan observasi, anak-anak terlihat lebih antusias dan tertarik ketika huruf diperkenalkan melalui media gambar dibandingkan metode konvensional. Namun, beberapa anak masih memerlukan pengulangan dan bimbingan lebih lanjut.

Pada siklus kedua, strategi pembelajaran disempurnakan dengan menambahkan permainan edukatif berbasis gambar dan pengulangan yang lebih intensif. Hasilnya, 18 anak (90%) mampu mengenali lebih dari 10 huruf, bahkan 10 anak di antaranya (50%) sudah dapat mengenali hampir seluruh huruf alfabet. Sementara itu, hanya 2 anak (10%) yang masih memerlukan pendampingan lebih lanjut. Dari hasil wawancara dengan guru, metode ini dianggap lebih efektif dibandingkan metode sebelumnya karena lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Piaget (1952) yang menyatakan bahwa anak usia dini berada dalam tahap praoperasional, di mana mereka lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman visual dan interaktif. Penggunaan media gambar memungkinkan anak untuk menghubungkan bentuk huruf dengan objek yang sudah mereka kenali, sehingga lebih mudah diingat.

Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Rahmawati (2018) yang menunjukkan bahwa media gambar dapat meningkatkan minat belajar anak serta mempercepat pengenalan huruf. Rahmawati menemukan bahwa anak-anak yang belajar dengan gambar lebih cepat memahami huruf dibandingkan dengan anak-anak yang hanya belajar melalui metode ceramah atau menulis.

Selain itu, hasil penelitian Widodo (2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan media visual seperti kartu bergambar dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman anak terhadap huruf. Hal ini disebabkan oleh keterlibatan sensorik yang lebih banyak saat anak melihat dan menyebutkan huruf yang dikaitkan dengan gambar. Dengan demikian, hasil penelitian ini menguatkan temuan sebelumnya mengenai efektivitas media gambar dalam pembelajaran huruf.

Dari segi motivasi belajar, penelitian ini mendukung teori Skinner (1953) tentang behaviorisme, di mana anak-anak lebih responsif terhadap pembelajaran yang melibatkan stimulus menarik. Media gambar berfungsi sebagai stimulus yang membuat anak lebih fokus dan terlibat dalam pembelajaran. Guru juga mengamati bahwa anak-anak lebih aktif dalam menjawab pertanyaan dan berpartisipasi dalam permainan huruf berbasis gambar.

Selain aspek kognitif, penelitian ini juga berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak. Menurut Vygotsky (1978), perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh interaksi sosial dan

lingkungan belajarnya. Dengan menggunakan media gambar, anak-anak lebih mudah mengasosiasikan huruf dengan kata-kata yang mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga membantu memperkaya kosakata mereka.

Berdasarkan hasil observasi, anak-anak yang sebelumnya kurang termotivasi dalam belajar huruf menjadi lebih aktif setelah metode ini diterapkan. Hal ini mendukung penelitian Setiawan (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran. Guru juga melaporkan bahwa anak-anak lebih banyak bertanya dan menunjukkan ketertarikan saat belajar menggunakan gambar dibandingkan metode sebelumnya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar tidak hanya meningkatkan kemampuan mengenal huruf, tetapi juga meningkatkan motivasi dan partisipasi anak dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru dalam mengajarkan pengenalan huruf kepada anak usia dini.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, penggunaan media gambar direkomendasikan untuk diterapkan secara lebih luas di lembaga pendidikan anak usia dini. Guru dapat mengembangkan berbagai variasi media gambar, seperti poster alfabet, kartu huruf interaktif, serta aplikasi pembelajaran berbasis gambar, untuk semakin meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, terutama dalam aspek pengembangan bahasa anak usia dini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan efektif bagi anak-anak dalam mengenal huruf.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf di RA Mubarak. Sebelum tindakan dilakukan, sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, dengan hanya 25% yang mampu mengenali lebih dari 10 huruf. Namun, setelah diterapkannya media gambar dalam pembelajaran, terjadi peningkatan signifikan, di mana pada siklus kedua, 90% anak mampu mengenali lebih dari 10 huruf. Penelitian ini mendukung teori Piaget (1952) yang menyatakan bahwa anak usia dini lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman visual. Selain itu, teori Vygotsky (1978) juga memperkuat temuan ini dengan menyatakan bahwa perkembangan bahasa anak sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial dan lingkungan belajar. Dengan mengaitkan huruf dengan gambar yang menarik dan familiar, anak-anak lebih mudah memahami dan mengingat bentuk serta bunyi huruf.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rahmawati (2018) dan Widodo (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan daya ingat serta minat belajar anak. Dengan pembelajaran berbasis gambar, anak-anak lebih aktif berpartisipasi, lebih termotivasi, dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan dibandingkan dengan metode konvensional yang bersifat monoton. Selain peningkatan dalam pengenalan huruf, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan minat dan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Anak-anak lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar, lebih banyak bertanya, dan lebih responsif terhadap materi yang diberikan.

Dari hasil penelitian ini, disarankan agar pendidik di lembaga pendidikan anak usia dini mengadopsi media gambar sebagai alat bantu dalam pengajaran huruf. Penggunaan media yang lebih inovatif, seperti kartu bergambar, poster alfabet, serta permainan edukatif berbasis visual, dapat semakin meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Hasil penelitian ini

juga dapat dijadikan referensi bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga anak-anak dapat lebih mudah mengenali huruf dan meningkatkan kemampuan bahasanya sejak dini.

Daftar Pustaka

- Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. International Universities Press.
- Rahmawati, D. (2018). Pengaruh media gambar terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 45–58.
- Setiawan, A. (2020). Penggunaan media interaktif dalam meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran bahasa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 60–72.
- Skinner, B. F. (1953). *Science and Human Behavior*. Free Press.
- Suryani, L. (2019). Efektivitas metode visual dalam pengenalan huruf pada anak usia dini. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7(3), 78–89.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Widodo, H. (2021). Peran media visual dalam meningkatkan daya ingat anak terhadap huruf. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(4), 120–135.